

Pencegahan COVID 19 Berbasis Daring di SDN Gambiran Mojoagung Kabupaten Jombang

Tri Ratnaningsih¹, Tri Peni¹, Siti Indatul Laili¹
STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

e-Mail: triratna868@gmail.com, peni.ners@gmail.com, sitiindatulaili@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia sampai saat ini masih berjuang melawan penyebaran virus corona yang terkonfirmasi sejak bulan Maret 2020. Pertambahan kasus baru positif melaju cepat pada bulan April tahun 2020. Pemerintah telah melakukan berbagai solusi untuk dapat menghentikan penyebaran covid 19. Dalam melakukan aktifitas keseharian himbauan penerapan protocol kesehatan sudah dilakukan oleh berbagai pihak. Masih juga beberapa masyarakat tidak mematuhi anjuran dengan baik. Mereka tidak mengindahkan himbauan pemerintah. Hasil survey di SDN Mojoagung Jombang masih ada beberapa staf yang memakai masker kurang tepat, di ruang guru belum tersedia handsanitizer secara cukup dan pada saat wawancara pada beberapa tenaga administrasi dan guru hasilnya menunjukkan rata rata kurang paham dalam pencegahan penularan covid 19. Masyarakat di sekitar sekolahan juga masih di temukan banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid 19. Pengetahuan tentang Covid 19 dan cara pencegahannya yang kurang membuat tidak patuh terhadap protocol kesehatan yang membahayakan diri sendiri dan orang disekitarnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di awali dengan melakukan koordinasi pada Kepala Sekolah SDN Mojoagung dan sekaligus membagikan hansanitizer kepada civitas di SDN Mojoagung. Tim melakukan kontrak waktu untuk melakukan penyuluhan tentang pencegahan covid 19 via google meet pada para guru, wali murid dan warga sekitar sekolah. Acara penyuluhan berjalan lancar. Peserta sangat antusias mengikutinya. Setelah dilakukan penyuluhan hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan setiap keluar rumah untuk mencegah terjadinya penularan covid 19

Kata kunci: penyuluhan, pencegahan, covid 19

ABSTRACT

The Indonesian government is still struggling to fight the confirmed spread of the corona virus since March 2020. The increase in new positive cases accelerated rapidly in April 2020. The government has taken various solutions to stop the spread of covid 19. In carrying out daily activities calling for the application of health protocols has been done by various parties. Still some people do not comply with recommendations well. They do not heed the government's appeal. The results of the survey at SDN Mojoagung Jombang there are still some staff who wear masks inappropriately, in the teacher's room there are not enough handsanitizer available and at the time of interviews with several administrative staff and teachers the results show that on average they do not understand how to prevent covid transmission 19. The community around the school It is also found that many have not complied with health protocols in preventing the transmission of Covid 19. Knowledge about Covid 19 and how to prevent it from not being able to obey health protocols that endanger themselves and those around them. Community service activities were initiated by coordinating with the Principal of SDN Mojoagung and at the same time distributing sanitizers to the community at SDN Mojoagung. The team made a time contract to provide counseling about the prevention of Covid 19 via google meet to teachers, guardians of students and residents around the school. The counseling program went well. Participants were very enthusiastic about participating. After counseling, the result was an increase in knowledge and awareness in implementing health protocols every time you left the house to prevent the occurrence of covid 19 transmission.

Keywords: counseling, prevention, covid 19

PENDAHULUAN

Wabah virus corona (Covid-19) telah mengejutkan dunia pada awal tahun 2020. Covid 19 telah menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. *World Health Organisation* pada bulan Januari 2020 menyatakan dunia masuk dalam kondisi darurat global terkait virus ini. (Sebayang, 2020). Virus ini ternyata sudah meluas ke seluruh negara di dunia. Virus corona sudah menginfeksi lebih 120 negara, dengan kurang lebih 140.000 orang yang terinfeksi dan korban mencapai 5.000 orang lebih meninggal. (Windiastutid, 2020)

Di Indonesia kasus semakin meningkat, sehingga Pemerintah mengeluarkan status darurat bencana terhitung pada tanggal 29 Februari tahun 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Nograhany Widhi Koesmawardhani, 2020). Penularan covid di Indonesia yang terkonfirmasi sejak awal Maret 2020 masih terus bertambah. Dalam hitungan dua bulan, capaian jumlah kasus positif lebih dari 14.700 kasus. Pertambahan kasus positif melaju cepat sejak 6 April yaitu sekitar 200-300 kasus per hari, dan terjadi kenaikan 300-400an kasus baru per hari (News, 2020).

Langkah strategi telah dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan kasus ini, salah satunya adalah dengan menganjurkan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi bahkan memutus mata rantai Covid-19. Setiap orang harus menjaga jarak dengan lainnya minimal 2 meter, juga tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain dan menghindari pertemuan massal atau berkerumun. (Tim CNN Indonesia, 2020). Namun masih ditemukan banyak masyarakat yang tidak menyikapi anjuran ini dengan baik, misalnya pemerintah sudah mengumumkan meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun hal ini disalah gunakan oleh banyak masyarakat untuk berlibur dan berkunjung (Malik, 2020). Selain hal tersebut masih banyak juga masyarakat Indonesia yang tidak mempercayai keberadaan virus yang

berbahaya ini. Mereka menganggap enteng virus ini, dengan tidak mentaati anjuran-anjuran dari pemerintah. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi anjuran penerapan protocol kesehatan untuk menanggulangi pandemi virus corona ini, diakibatkan oleh salah satu konsep di dalam psikologi yang dinamakan bias kognitif. Bias kognitif merupakan kesalahan yang sistematis dalam berpikir sehingga mempengaruhi hasil keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang. (Buana dan Buana, 2020).

Pada masyarakat pedesaan bias kognitif ini seringkali terjadi, sehingga pelanggaran-pelanggaran dalam pencegahan covid 19 dianggap hal yang biasa dan tidak membahayakan dirinya. Selain bias kognitif kesalahan pemahaman atau pelanggaran dalam pencegahan covid 19 terjadi karena ketidaktahuan dan kurangnya kebutuhan selama social distancing. Hal ini dapat di ketahui pada saat survey Di SDN Mojoagung Kabupaten Jombang belum tersedianya secara cukup tempat cuci tangan dan hansanitizer di beberapa tempat untuk keperluan guru yang piket masuk kerja, disamping itu masih ditemukan ada beberapa civitas yang kurang tepat dalam penggunaan masker, dan ada yang kurang tepat dalam melakukan cuci tangan dengan tepat. Hasil survey juga terlihat beberapa masyarakat sekitar sekolah tidak patuh pada protocol kesehatan.

Berdasarkan survey lokasi permasalahan yang kami angkat adalah kurangnya pengetahuan tentang covid 19 dan cara pencegahannya dan kurangnya sarana cuci tangan atau handsanitizer. Adapun solusinya adalah pemberian pendidikan kesehatan/penyuluhan tentang pencegahan penyebaran Covid 19 berbasis daring dan pembagian handsanitizer kepada civitas akademik di SDN Mojoagung. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pencegahan covid 19 dan lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan, Adapun manfaat dari kegiatan ini untuk menambah

wawasan seluruh civitas akademik dan masyarakat sekitarnya dalam mencegah penyebaran covid.

METODE

Kegiatan "Penyuluhan pencegahan covid 19 berbasis daring dan pembagian handsanitizer dilaksanakan dengan metode sebagai berikut: Langkah pertama: Melakukan observasi tingkat pengetahuan tentang pencegahan covid 19 dengan melakukan wawancara pada beberapa civitas akademik dan masyarakat sekitarnya. Berikutnya pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyebaran covid 19 yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid 19 dengan menggunakan aplikasi Googlemeet. Langkah yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah di SDN Gambiran Kecamatan Mojoagung. Kepala sekolah berperan dalam mengkoordinir peserta dan kontrak waktu kegiatan penyuluhan pada civitas akademik dan wali murid. Kemudian melakukan sosialisasi aplikasi yang di gunakan pada wali murid dan seluruh staf. Langkah ke dua : Pembagian handsanitizer kepada civitas akademik di SDN Gambiran Kec.Mojoagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat "Health education pencegahan covid 19 berbasis daring dan pembagian handsanitizer di SDN Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang di laksanakan pada bulan September sampai bulan oktober 2020. Adapun bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

1. Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat melakukan survey lokasi untuk menentukan masalah dan solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi. Hasil survey tim menemukan masalah kurangnya pengetahuan tentang cara pencegahannya covid 19 dan kurangnya kebutuhan selama social distancing. Dalam hal ini solusi yang ditawarkan tim adalah pemberian pendidikan kesehatan/penyuluhan tentang pencegahan penyebaran Covid 19 berbasis daring dan pembagian handsanitizer kepada civitas akademik di SDN Mojoagung Jombang
2. Ketua tim mengajukan perijinan ke Kepala Sekolah SDN Gambiran dan melakukan sosialisasi kepada civitas akademik. Untuk menyampaikan kegiatan ke wali murid tim di bantu oleh para guru dan Kepala sekolah. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SDN Gambiran. Kegiatan sosialisasi meliputi penjelasan tentang topik penyuluhan yang akan disampaikan, kesepakatan media daring yang akan digunakan yaitu *google meet*, dan kontrak waktu pelaksanaan penyuluhan yaitu pada hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2020 waktu: 18.30-21.00 wib.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tanggal 29 September 2020 tim mengawali kegiatan dengan membagikan handsanitizer di SDN Gambiran. Tim pengabmas yang di bantu mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto selain membagi hansanitizer juga mensosialisasikan cara penggunaan handsanitizer yang tepat yaitu mengoleskan gel ke salah satu tangan dan menggosoknya bersama-sama, kemudian memastikan bahwa gel hansanitizer telah digosoknya ke seluruh jari dan tangan sampai kering.



Gambar 1. Kegiatan membagikan handsanitizer

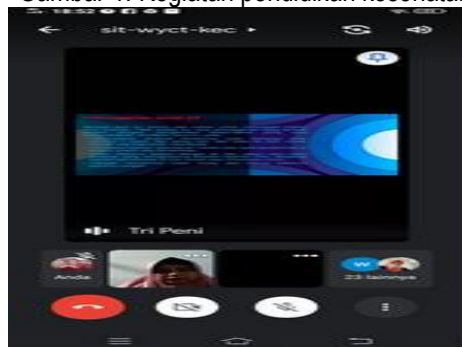


Gambar 2. Kegiatan membagikan handsanitizer

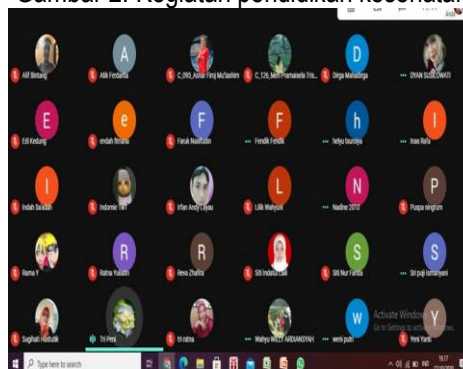
2. Pada tanggal 10 Oktober 2020 dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) via google meet.



Gambar 1. Kegiatan pendidikan kesehatan



Gambar 2. Kegiatan pendidikan kesehatan



Gambar 3. Kegiatan pendidikan kesehatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pencegahan covid 19 berbasis daring ditujukan pada seluruh civitas akademik dan wali

murid SDN Gambiran Jombang dan masyarakat sekitar . Adapun jumlah peserta penyuluhan sebanyak 149 orang.

Tabel 1. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di beri penyuluhan tentang pencegahan covid

Pengetahuan	Sebelum	Sesudah
Baik	16 (11%)	120 (80%)
Kurang baik	133 (89%)	29 (20%)

Kegiatan penyuluhan pencegahan covid 19 berbasis daring via googlemeet mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar peserta mempunyai pengetahuan kurang baik sebanyak 133(89%). Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar peserta mempunyai pengetahuan baik 120(80%). Peserta yang mempunyai pengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan sebanyak 69%. Pada hasil evaluasi masih ditemukan peserta yang memiliki pengetahuan kurang baik dimungkinkan karena pada saat proses penyuluhan responden tersebut ada kendala signal.

Materi yang disampaikan pada saat penyuluhan meliputi pengertian covid 19 dan cara penularannya, tanda dan gejala, cara pencegahan covid 19 dan strategi beraktifitas yang aman di masa pandemi covid dengan mematuhi protokol kesehatan yang benar. Promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan juga peningkatan kesehatan bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat.(Notoadmodjo, 2012). Pemberian penyuluhan dalam kegiatan ini membuktikan keberhasilan dalam mengedukasi masyarakat yang mana terjadi peningkatan pengetahuan peserta dari yang kurang baik menjadi sebagian besar pengetahuannya baik. Metode, strategi dan kemampuan dalam penyampaian materi sangat berperan dalam keberhasilan penyampaian materi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Penyuluhan dengan metode daring cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hasil monitoring civitas akademik sudah menerapkan protokol kesehatan secara benar meliputi cara mencuci tangan dengan sabun dan handsanitizer yang tepat, cara memakai masker dengan benar dan melakukan social distancing pada saat beraktifitas keluar rumah.

Masyarakat diharapkan bekerjasama dan kompak dalam memutus rantai penyebaran virus corona dengan mematuhi protocol kesehatan, meningkatkan kepedulian satu sama lain untuk menjaga kesehatan masing masing individu dalam menghadapi pandemic Covid 19

REFERENSI

- Buana, D. R. dan Buana, U. M. (2020) "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Kata Kunci :," (March). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082.
- News, B. (2020) "Covid-19 Indonesia mencapai setengah juta kasus positif, 25% di antaranya ada di Jakarta," *Www.Bbc.Com*, (November). Tersedia pada: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51850113>.
- Nograhany Widhi Koesmawardhani (2020) "Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona Hingga 29 Mei 2020," *Detiknews*, 91, hal. 2020. Tersedia pada: <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sebayang, R. (2020) "Awat! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global," *Www.Cnbcindonesia.Com*, (January), hal. 7000.
- Tim CNN Indonesia (2020) "Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona," *CNN Indonesia*, hal. 2020. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>.
- Windiastutid (2020) "Situasi COVID-19 Di Indonesia , Mengalami peningkatan dratis," hal. 13-14.